

BAB II

DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Kota Yogyakarta

1. Kondisi Geografis Kota Yogyakarta

a) Letak Wilayah

Kota Yogyakarta terletak antara 110°24'19"-110°28'53" Bujur Timur dan antara 07°49'26"-07°15'24" Lintang Selatan, dengan luas sekitar 32,5 Km² atau 1,02% dari luas wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Jarak terjauh dari Utara ke Selatan kurang lebih 7,5 Km dan Barat ke Timur kurang lebih 5,6 Km.

Kota Yogyakarta yang terletak di daerah dataran lereng aliran gunung Merapi memiliki kemiringan lahan yang relatif datar (antara 0-2%) dan berada pada ketinggian rata-rata 114 meter dari permukaan air laut (dpl). Sebagian wilayah dengan luas 1.657 hektar terletak pada ketinggian kurang dari 100 meter dan sisanya (1.593 hektar) berada pada ketinggian antara 100-199 meter dpl. Sebagian besar jenis tanahnya adalah regosol.

Terdapat 3 sungai yang mengalir dari arah Utara ke Selatan yaitu : Sungai Gajahwong yang mengalir di bagian timur kota, Sungai Code dibagian tengah, dan sungai Winongo dibagian barat kota.

Gambar 2.1
Peta Kota Yogyakarta



Sumber : BPS Kota Yogyakarta Tahun 2011

Secara administratif Kota Yogyakarta terdiri dari 14 kecamatan dan 45 kelurahan dengan batas wilayah :

- Sebelah Utara : Kabupaten Sleman
- Sebelah Timur : Kabupaten Bantul dan Sleman
- Sebelah Selatan : Kabupaten Bantul
- Sebelah Barat : Kabupaten Bantul dan Sleman

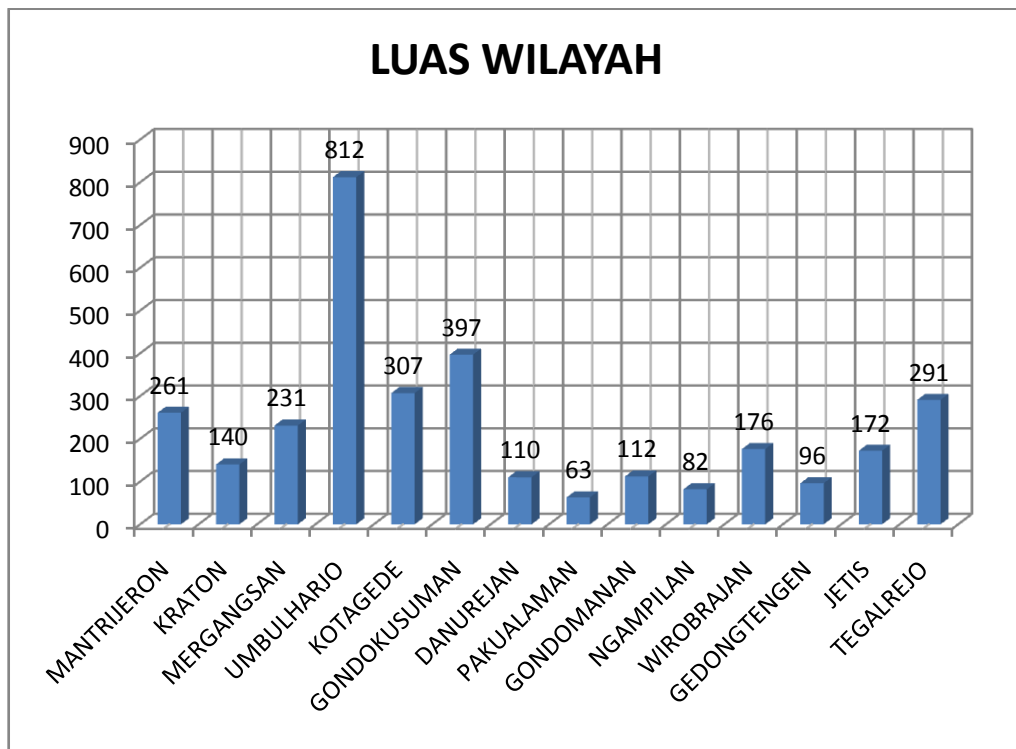
b) Luas Wilayah

Kota Yogyakarta memiliki luas wilayah tersempit dibandingkan dengan daerah tingkat II lainnya, yaitu 32,5 Km² yang berarti 1,025% dari luas wilayah Provinsi DIY. Dengan luas 3.250 hektar tersebut terbagi menjadi 14 kecamatan, 45 kelurahan, 617 RW, dan 2.531 RT, serta dihuni oleh. Kondisi tanah Kota Yogyakarta cukup subur dan memungkinkan

ditanami berbagai tanaman pertanian maupun perdagangan, disebabkan oleh letaknya yang berada didataran lereng gunung Merapi (fluvia volcanic foot plain) yang garis besarnya mengandung tanah regosol atau tanah vulkanis muda.

Grafik : 2.1

Luas Wilayah Kota Yogyakarta menurut Kecamatan 2011



Sumber : BPS Kota Yogyakarta Tahun 2011

Dari empat belas (14) kecamatan yang ada di Kota Yogyakarta, Kecamatan Umbulharjo memiliki jumlah wilayah atau luas area paling luas yaitu 812, sedangkan Kecamatan Pakualaman memiliki luas area paling kecil yakni 63.

Tabel : 2.1**Luas Wilayah, Jumlah RT dan RW menurut Kecamatan dan Kelurahan di Kota Yogyakarta Tahun2011**

Kecamatan	Kelurahan	Luas Area	Jumlah RT	Jumlah RW
MANTRIJERON	1.Gedongkiwo	0,90	18	86
	2.Suryodiningratan	0,85	17	69
	3.Mantrijeron	0,86	20	75
		2,61	55	230
KRATON	1.Patehan	0,40	10	44
	2.Penembahan	0,66	18	78
	3.Kadipaten	0,34	15	53
		1,40	43	175
MERGANGSAN	1.Brontokusuman	0,93	23	83
	2.Keparakan	0,53	13	57
	3.Wirogunan	0,85	24	76
		2,31	60	216
UMBULHARJO	1.Giwangan	1,26	13	42
	2,Sorosutan	1,68	16	63
	3.Pandean	1,38	12	49
	4.Warungboto	0,83	9	38
	5.Tahunan	0,78	11	48
	6.Muja-Muju	1,53	12	55
	7.Semaki	0,66	10	34
		8,12	83	329
KOTAGEDE	1.Prenggan	0,99	13	57
	2.Purbayan	0,83	14	58
	3.Rejowinangun	0,25	13	49
		3,07	40	164
GONDOKUSUMAN	1.Baciro	1,03	21	87
	2.Demangan	0,74	12	44
	3.Klitren	0,68	16	63
	4.Kotabaru	0,71	4	20
	5.Terban	0,80	12	59
		3,97	65	273
DANUREJAN	1.Suryatmajan	0,28	15	45
	2.Tegalpanggung	0,35	16	66
	3.Bausasran	0,47	12	49
		1,10	43	160
PAKUALAMAN	1.Purwokinanti	0,33	10	47
	2.Gunungketur	0,30	9	36

		0,63	19	83
GANDOMANAN	1.Prawirodirjan 2.Ngupasan	0,67 0,45 1,12	18 13 31	61 49 110
NGAMPILAN	1.Notoprajan 2.Ngampilan	0,37 0,45 0,82	8 13 21	50 70 120
WIROBRAJAN	1.Patangpuluhan 2.Wirobrajan 3.Pakuncen	0,44 0,67 0,65 1,76	10 12 12 34	51 58 56 165
GEDONGTENGEN	1.Peringgokusuman 2.Sosromenduran	0,46 0,50 0,96	14 23 37	54 89 143
JETIS	1.Bumijo 2.Gowongan 3.Cokrodinigratan	0,59 0,47 0,66 1,72	13 13 11 37	56 52 60 168
TEGALREJO	1.Tegalrejo 2.Bener 3.Kricak 4.Karangwaru	0,82 0,57 0,82 0,70 2,91	7 12 13 14 46	25 46 61 56 188
J u m l a h/Total	45	32,50	614	2.524

Sumber : BPS Kota Yogyakarta Tahun 2011

2. Kondisi Demografi Kota Yogyakarta

a) Penduduk

Berdasarkan hasil Sensus Penduduk 2010 jumlah penduduk tahun 2010 tercatat 388.627 orang. Komposisi penduduk berdasarkan jenis kelamin adalah 48.67 persen laki-laki dan 51.33 persen perempuan. Secara keseluruhan jumlah penduduk perempuan lebih tinggi dibandingkan dengan penduduk laki-laki seperti tampak dari rasio jenis kelamin penduduk yang lebih kecil dari 100, dimana pada tahun 2010 sebesar 94.81.

Jumlah penduduk Kota Yogyakarta pada tahun 2011 sebanyak 390.554 orang dengan rincian sebanyak 190.075 orang penduduk laki-laki dan 200.479 orang penduduk perempuan. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara banyaknya penduduk laki-laki dengan penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan. Dengan luas wilayah 32,50 km², kepadatan penduduk Kota Yogyakarta 12.017 jiwa per km². Kepadatan penduduk di Kota Yogyakarta termasuk kedalam kategori padat penduduk.

Tabel : 2.2
Kepadatan dan Pertumbuhan Penduduk Kota Yogyakarta Hasil Sensus
Penduduk dan SUPAS 1971-2010

Tahun	Jumlah Penduduk (jiwa)	Kepadatan (jiwa / km ²)	Pertumbuhan Penduduk (%)
1971	340.908	10.489	0,90
1980	398.192	12.252	1,72
1990	412.059	12.679	0,35
1995	418.944	12.891	0,33
2000	397.398	12.228	-0,37
2005	435.236	13.392	1,87
2010	388.627	11.958	-2,24

Sumber : BPS Kota Yogyakarta Tahun 2010

Kepadatan dan Pertumbuhan Penduduk Kota Yogyakarta Hasil Sensus Penduduk dan SUPAS 1971-2010 berdasarkan pengamatan hasil tabel diatas cenderung meningkat ditiap tahunnya.

Tabel : 2.3

Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Yogyakarta Tahun 2011

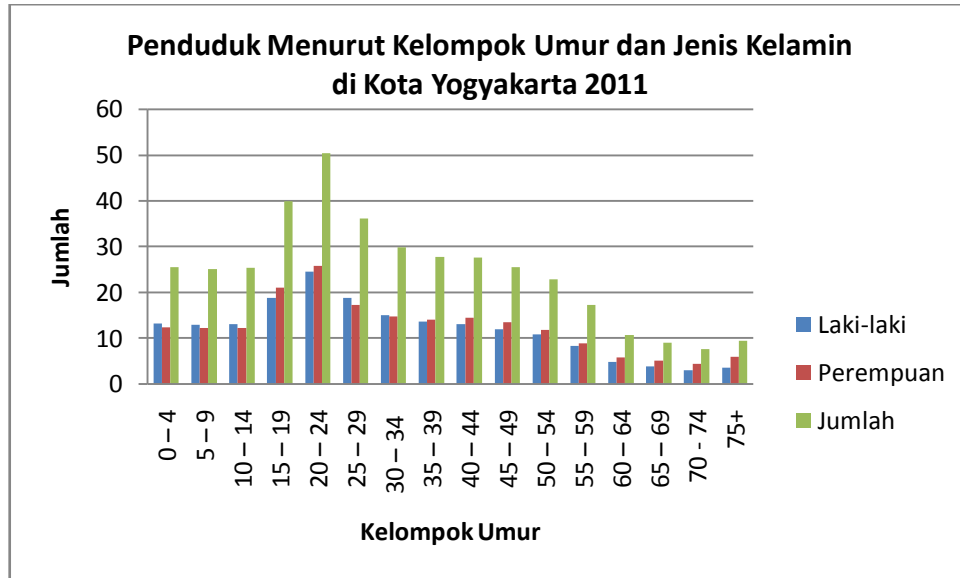
Kelompok Umur	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
0 – 4	13.207	12.390	25.597
5 – 9	12.917	12.224	25.141
10 – 14	13.058	12.302	25.360
15 – 19	18.773	21.123	39.896
20 – 24	24.600	25.762	50.362
25 – 29	18.831	17.312	36.143
30 – 34	15.043	14.847	29.890
35 – 39	13.624	14.087	27.711
40 – 44	13.164	14.505	27.669
45 – 49	11.974	13.531	25.505
50 – 54	10.948	11.923	22.871
55 – 59	8.392	8.941	17.333
60 – 64	4.916	5.864	10.780
65 – 69	3.965	5.170	9.135
70 - 74	3.095	4.510	7.605
75+	3.568	5.988	9.556
Jumlah/Total	190.075	200.479	390.554

Sumber : BPS Kota Yogyakarta Tahun 2011

Adapun bar chart yang memperlihatkan kelompok umur dan jenis kelamin di Kota Yogyakarta adalah sebagai berikut:

GRAFIK 2.2

Bar Chart Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Yogyakarta 2011



Sumber : BPS Kota Yogyakarta Tahun 2011

Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Yogyakarta paling tinggi jumlahnya terdapat pada kelompok umur 20 – 24 dengan jumlah 50.362 orang, dengan pesentase jumlah laki-laki 24.600 orang dan perempuan 25.762 orang. Sedangkan jumlah penduduk menurut kelompok umur paling rendah terdapat pada kelompok umur 70-74 dengan jumlah total 7.605 dengan persentase jumlah laki-laki 3.095 orang dan perempuan 4.510 orang.

Tabel : 2.4**Luas Wilayah, Penduduk menurut Jenis Kelamin dan Kepadatan Penduduk
di Kota Yogyakarta 2011**

Kecamatan	Luas Wilayah	Laki-laki	Perempuan	Jmlah	Kepadatan Penduduk
MANTRIJERON	2,61	15.265	16.156	31.421	12.039
KRATON	1,40	8.370	9.187	17.557	12.541
MERGANGSAN	2,31	14.446	14.991	29.437	12.743
UMBULHARJO	8,12	37.298	39.829	77.127	9.498
KOTAGEDE	3,07	15.593	15.715	31.308	10.198
GONDOKUSUMAN	3,97	22.024	23.493	45.517	11.465
DANUREJAN	1,10	9.065	9.368	18.433	16.757
PAKUALAMAN	0,63	4.539	4.823	9.362	14.860
GONDOMANAN	1,12	6.125	6.968	13.093	11.690
NGAMPILAN	0,82	7.638	8.763	16.401	20.001
WIROBRAJAN	1,76	12.634	12.328	24.962	14.183
GEDONGTENGEN	0,96	8.218	9.052	17.270	17.990
JETIS	1,72	11.508	12.062	23.570	13.703
TEGALREJO	2,91	17.352	17.744	35.096	12.060
Jumlah/Total	32,50	190.075	200.479	390.554	12.017

Sumber : BPS Kota Yogyakarta Tahun 2011

3. Kondisi Sosial Politik Kota Yogyakarta

Sejak resmi lahirnya Kota Yogyakarta pada Tanggal 13 Februari 1947, terdapat Sembilan orang Walikota yang menjabat sebagai Kepala Daerah tingkat II di bawah Gubernur. Walikota Yogyakarta yang pertama adalah M. Enoch (Mei 1947- Juli 1947) dan dilanjutkan oleh Mr. Soedarisman Poerwokoesoemo (Juli 1947 – Januari 1966). Walikota Yogyakarta yang ketiga adalah Soedjono A. Y. yang menjabat selama

sepuluh tahun, yaitu pada (Januari 1966 – November 1975). Kemudian pengabdian Soedjono dilanjutkan oleh Walikota keempat yaitu H. Ahmad pada periode (November 1975 – Mei 1981). Dan periode berikutnya adalah Soegiarto (1981-1986) satu periode. Djatmiko D pada (1986-1991) satu periode. R. Widagdo dua periode (1991-2001). Herry Zudianto juga menjabat dua periode kepemimpinannya yaitu pada (2001-2011). Sedangkan untuk periode 2011 hingga sekarang kursi Walikota Yogyakarta dijabat oleh Drs. H. Haryadi Suyuti.

Saat ini, Kota Yogyakarta terdiri dari 14 (empat belas) Kecamatan yang terbagi kedalam 45 Kelurahan/Desa yang secara keseluruhan terbagi dalam 617 RW, dan 2.531 RT. Kecamatan atau Kelurahan tersebut adalah Kecamatan Mantrijeron (3 Desa/Kelurahan 55 RW dan 230 RT), Kecamatan Kraton (3 Desa/Kelurahan 43 RW dan 175 RT), Kecamatan Mergangsan (3 Desa/Kelurahan 60 RW dan 216 RT), Kecamatan Umbulharjo (7 Desa/Kelurahan 83 RW dan 329 RT), Kecamatan Kotagede (3 Desa/Kelurahan 40 RW dan 164 RT), Kecamatan Gondokusuman (5 Desa/Kelurahan 65 RW dan 273 RT), Kecamatan Danurejan (3 Desa/Kelurahan 43 RW dan 160 RT), Kecamatan Pakualaman (2 Desa/Kelurahan 19 RW dan 83 RT), Kecamatan Gondomanan (2 Desa/Kelurahan 31 RW dan 110 RT), Kecamatan Ngampilan (2 Desa/Kelurahan 21 RW dan 120 RT), Kecamatan Wirobrajan (3 Desa/Kelurahan 34 RW dan 165 RT), Kecamatan Gedongtengen (2 Desa/Kelurahan 37 RW dan 143 RT), Kecamatan Jetis

(3 Desa/Kelurahan 37 RW dan 168 RT), dan Kecamatan Tegalrejo (4 Desa/Kelurahan 46 RW dan 188 RT).

B. GAMBARAN UMUM KOMISI PEMILIHAN UMUM (KPU) KOTA YOGYAKARTA

1. Keanggota KPU

Perekrutan anggota KPU Kota Yogyakarta dibentuk melalui seleksi yang menunjuk pada SK Walikota tentang pembentukan Tim Seleksi anggota KPUD. Adapun calon-calon anggota yang dapat mencalonkan diri adalah :

- a) Non Partisan
- b) Jika seorang PNS, maka bersedia melepas semua jabatannya, baik structural maupun fungsional.

Pada tahap penyeleksian, para calon diminta untuk menggambarkan visi dan misinya sebanyak 5 (lima) lembar HVS dan setelah persyaratan administrasinya selesai, maka Pemda mengumumkan calon-calon tersebut kepada masyarakat sehingga masyarakat dapat berperan langsung dalam memberikan opini atau laporan-laporan terkait calon-calon tersebut. Dan untuk hal ini diberikan waktu 5 hari. Tahap akhir seleksi adalah Fit and Propert test yang kemudian menghasilkan 10 orang yang kemudian disusutkan menjadi 5 orang dengan sistem pergantian antar waktu dengan lama kontrak 5 tahun.

Tabel : 2.5

**KOMPOSISI PERSONALIA KPU
KOTA YOGYAKARTA PERIODE 2013 – 2018**

NO	NAMA	JABATAN	KET
1.	Wawan Budiyanto, S.Ag, MSI	Ketua KPU (Divisi Hukum dan Pengawasan)	
2.	Hidayat Widodo, S.IP	Anggota KPU (Divisi Perencanaan, Logistik, dan Keuangan)	
3.	R. Moeh N. Aris Munandar, SE.	Anggota KPU (Divisi Umum, Rumah Tangga dan Organisasi)	
4.	Sri Surani, SP	Anggota KPU (Divisi Sosialisasi, Pendidikan Pemilih, Hupmas dan SDM)	
5.	Siti Nurhayati, S.S.	Anggota KPU (Divisi Penyelenggara dan Data Informasi)	

Sumber : Sekertariat KPU Kota Yogyakarta Periode Tahun 2013-2018

Kemudian untuk komposisi personalia kepengurusan periode 2013-2018 ini diketuai oleh bapak Wawan Budiyanto, S.Ag, MSI yang merupakan anggota dari kepengurusan periode sebelumnya dan mempunyai jabatan divisi umum, rumah tangga dan organisasi dalam tahapan verifikasi Parpol calon peserta Pemilu 2014.

2. Tugas dan Fungsi KPU Kabupaten/Kota

a. Tugas

1. Merencanakan penyelenggaraan Pemilu.

2. Menetapkan organisasi dan tata cara semua tahapan pelaksanaan Pemilu.
3. Mengkoordinasikan, menyelenggarakan, dan mengendalikan semua tahapan pelaksanaan Pemilu.
4. Menetapkan peserta Pemilu.
5. Menetapkan daerah pilihan, jumlah kursi dan calon Anggota DPR, DPD, DPRD Provinsi, DPRD Kabupaten/Kota.
6. Menetapkan waktu, tanggal, tata cara pelaksanaan kampanye, dan pemungutan suara.
7. Menetapkan hasil Pemilu dan mengumumkan calon terpilih Anggota, DPR, DPD, DPRD Provinsi, dan DPRD Kabupaten/Kota.
8. Melakukan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan Pemilu.
9. Melakukan tugas dan kewenangan lain yang diatur undang-undang.

b. Fungsi

1. Penyusunan program dan anggaran Pemilu di Kabupaten/Kota.
2. Pemberian pelayanan teknis pelaksanaan penyelenggaraan Pemilu di Kabupaten/Kota.
3. Pemberian pelayanan administrasi yang meliputi ketatausahaan, kepegawaian, anggaran, dan perlengkapan.
4. Perumusan dan penyusunan bantuan serta penyelesaian masalah dan sengketa hukum.

5. Pemberian dan pelayanan informasi Pemilu, partisipasi masyarakat dan penyelenggaraan hubungan masyarakat bagi keperluan pemilihan umum di Kabupaten/Kota.
6. Pengelolaan data Pemilu di Kabupaten/kota.
7. Pengelolaan logistik dan distribusi barang/jasa keperluan pemilihan umum.
8. Pelaksanaan kerjasama antar lembaga.
9. Penyusunan laporan penyelenggaraan kegiatan dan pertanggungjawaban KPU Kabupaten/Kota.

3. Tugas, Fungsi, dan Profil Sekretariat KPU Kota Yogyakarta

Adapun Tugas dan Fungsi Sekretariat KPU Kota Yogyakarta adalah sebagai berikut :

a. Tugas Sekretariat

1. Membantu penyusunan program dan anggaran Pemilu.
2. Memberikan dukungan teknis administratif.
3. Membantu pelaksanaan tugas KPU Kabupaten/Kota dalam menyelenggarakan Pemilu.
4. membantu pendistribusian perlengkapan penyelenggaraan Pemilu Anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, Pemilu Presiden dan Wakil Presiden, serta pemilihan Gubernur.
5. Membantu perumusan dan penyusunan rancangan keputusan KPU Kabupaten/Kota.

6. Memfasilitasi penyelesaian masalah dan sengketa pemilihan bupati/walikota.
7. Membantu penyusunan laporan penyelenggaraan kegiatan dan pertanggungjawaban KPU Kabupaten/Kota, dan
8. membantu pelaksanaan tugas-tugas lainnya sesuai dengan peraturan perundang undangan.

b. Fungsi Sekretariat

1. Membantu penyusunan program dan anggaran Pemilu di Kabupaten/Kota.
2. Memberikan pelayanan teknis pelaksanaan Pemilu di Kabupaten/Kota.
3. Memberikan pelayanan administrasi yang meliputi ketatausahaan, kepegawaian, anggaran, dan perlengkapan Pemilu di Kabupaten/Kota.
4. Membantu perumusan dan penyusunan rancangan keputusan KPU Kabupaten/Kota.
5. Membantu perumusan, penyusunan dan memberikan bantuan hukum serta memfasilitasi penyelesaian sengketa Pemilu di Kabupaten/Kota.
6. Membantu pelayanan pemberian informasi Pemilu, partisipasi dan hubungan masyarakat dalam penyelenggaraan Pemilu di Kabupaten/Kota.

7. Membantu pengelolaan data dan informasi Pemilu di Kabupaten/Kota.
8. Membantu pengelolaan logistik dan distribusi barang/jasa keperluan Pemilu di Kabupaten/Kota.
9. Membantu penyusunan kerjasama antar lembaga di Kabupaten/Kota.
10. Membantu penyusunan laporan penyelenggaraan Pemilu dan pertanggungjawaban KPU Kabupaten/Kota.

c. Profil Sekretariat KPU Kota Yogyakarta

Adapun Profil Sekretariat KPU Kota Yogyakarta adalah sebagai berikut :

Tabel : 2.6

Profil Sekretariat KPU Kota Yogyakarta

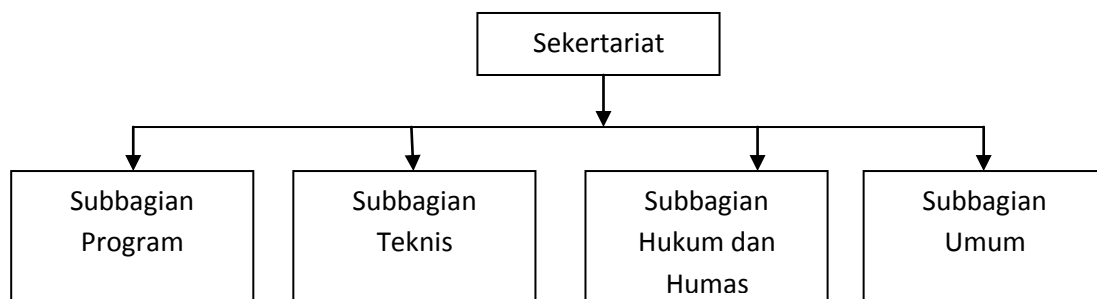
NO	NAMA	JABATAN	KET
1.	Drs. BASKORO, MSi	Sekretaris KPU	
2.	INDRADI YOHANANTO, S.H	Ka Sub Bag Teknis Pemilu dan Hupmas	
3.	PURBANINGSIH, S.H	Ka Sub Bag Hukum	
4.	WARISNA WIJAYA, S.IP.	Ka Sub Bag Umum	
5.	YURNELIS PILIANG, S.IP, MPA	Ka Sub Bag Program dan Data	

Sumber : Sekertariat KPU Kota Yogyakarta Periode Tahun 2013-2018

Struktur sekretariat KPUD Kota Yogyakarta adalah sebagai berikut :

Bagan : 2.1

**Struktur Organisasi
Sekretariat Komisi Pemilihan Umum
Kota Yogyakarta**



Sumber : Sekertariat KPU Kota Yogyakarta Periode Tahun 2013-2018

Dengan perincian tugas sebagai berikut :

1. Subbagian Program

Subbagian program mempunyai tugas menyiapkan penyusunan rencana, program, anggaran bersama dengan subbagian umum, pengumpulan dan pengolahan data kegiatan pemilihan umum.

2. Subbagian Teknis

Subbagian teknis penyelenggaraan mempunyai tugas menyiapkan pelaksanaan teknis penyelenggaraan Pemilu dan proses administrasi dan verifikasi pergantian antar waktu.

3. Subbagian Hukum dan Hubungan Masyarakat

Subbagian Hukum dan Hubungan Masyarakat mempunyai tugas melaksanakan inventarisasi, pengkajian, penyuluhan, bantuan, kerjasama antar lembaga dan penyelesaian sengketa hukum, pengawasan pelaksanaan rencana dan program serta melaksanakan pelayanan informasi, sosialisasi peraturan yang berkaitan dengan Pemilu dan peningkatan partisipasi masyarakat.

4. Subbagian Umum

Subbagian Umum mempunyai tugas melakukan penyusunan anggaran bersama dengan Subbagian program, perbendaharaan, verifikasi, dan pembukuan pelaksanaan anggaran, pelaksanaan urusan rumah tangga, perlengkapan, keamanan dalam, tata usaha, pengadaan dan distribusi logistik, kepegawaian, serta dokumentasi.

a. Tata Kerja

1. Dalam melaksanakan tugasnya, Wakil Sekertaris Jenderal KPU, Kepala Biro, Sekertaris KPU Provinsi, Wakil Kepala Biro, Sekertaris KPU Kabupaten/Kota, Kepala Bagian, Kepala Sub-Bagian dan Kelompok Jabatan Fungsional wajib menerapkan prinsip koordinasi, integrasi dan sinkronisasi baik dalam lingkungan masing-masing maupun antar satuan organisasi dalam Sekretariat Jendral KPU, Sekretariat KPU Provinsi, Sekretariat KPU Kabupaten/Kota, serta dengan instansi lain di luar KPU sesuai dengan tugas masing-masing.

2. Setiap Kepala Biro, Sekretaris KPU Provinsi, Wakil Kepala Biro, Sekretaris KPU Kabupaten/Kota, Kepala Bagian dan Kepala Sub-Bagian wajib mengawasi bawahannya masing-masing dan bila terjadi penyimpangan agar mengambil langkah-langkah yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Setiap Kepala Biro, Sekertaris KPU Provinsi, Wakil Kepala Biro, Sekertaris KPU Kabupaten/Kota, Kepala Bagian dan Kepala Sub-Bagian bertanggungjawab memimpin dan mengkoordinasikan bawahannya masing-masing dan memberikan bimbingan serta petunjuk-petunjuk bagi pelaksana tugas bawahannya.
4. Setiap Kepala Biro, Sekertaris KPU Provinsi, Wakil Kepala Biro, Sekertaris KPU Kabupaten/Kota, Kepala Bagian dan Kepala Sub-Bagian wajib mengikuti dan mematuhi petunjuk-petunjuk dan bertanggungjawab kepada atasan masing-masing dan menyampaikan laporan berkala tepat pada waktunya.
5. Setiap laporan yang diterima oleh pimpinan unit organisasi di lingkungan sekretariat Jenderal KPU, Sekretariat KPU Provinsi dan Sekretariat KPU Kabupaten/Kota dari bawahan, wajib diolah dan dipergunakan sebagai bahan penyusunan laporan lebih lanjut dan bahan pemberian petunjuk kepada bawahannya.

6. Dalam menyampaikan laporan masing-masing kepada atasan, tembusan laporan wajib disampaikan pula kepada satuan organisasi lain yang secara fungsional mempunyai hubungan kerja.
7. Dalam melaksanakan tugasnya setiap pimpinan satuan unit organisasi wajib mengadakan rapat berkala dalam rangka pemberian bimbingan kepada bawahan dan pengambilan keputusan lainnya.

C. Rekapitulasi Jumlah Pemilih Terdaftar dan Hasil Pilkada Kota Yogyakarta Tahun 2011

a. Partai - Partai Pengusung Pasangan Calon Walikota dan Wakil Walikota Pada Pilkada Kota Yogyakarta Tahun 2011

1. Pasangan Calon no urut satu Zuhri Hidayat - Aulia Reza Bastian
Pasangan ini diusung oleh beberapa partai politik yaitu; Partai Hati Nurani Rakyat (HANURA), Partai Keadilan Sejahtera (PKS), Partai Karya Peduli Bangsa (PKPB), Partai Republikan Nusantara (PRN), Partai Kasih Demokrasi Indonesia (PKDI).
sebagaimana dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel : 2.7

Rekapitulasi Perolehan Suara dan Kursi DPRD Kota Yogyakarta Pemilu

Legislatif Tahun 2009

Nama Parpol	Suara		Kursi	
	Jumlah	Prosentase	Jumlah	Prosentase
Partai Hati Nurani Rakyat	6,248	3.06%	-	0.00%
Partai Karya Peduli Bangsa	1,008	0.49%	-	0.00%
Partai Keadilan Sejahtera	21,546	10.55%	5	12.50%
Partai Republika Nusantara	1,068	0.52%	-	0.00%
Partai Kasih Demokrasi Indonesia	1,382	0.68%	-	0.00%
Jumlah Total	31,252	15.30%	5	12.50%

Sumber : KPUD Kota Yogyakarta Tahun 2009

2. Pasangan calon no urut dua Ahmad Hanafi Rais - Tri Harjun Ismaji, di usung oleh beberapa partai yaitu;Partai Pengusaha dan Pekerja Indonesia, Partai Peduli Rakyat Nasional, Partai Gerakan Indonesia Raya, Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia, Partai Amanat Nasional, Partai Kebangkitan Bangsa, Partai Demokrasi

Pembaruan, Partai Demokrasi Kebangsaan, Partai Damai Sejahtera, Partai Bulan Bintang, Partai Demokrat, Partai Kebangkitan Nasional Ulama, Partai Persatuan Pembangunan.

Tabel : 2.8

Rekapitulasi Perolehan Suara dan Kursi DPRD Kota Yogyakarta

Pemilu Legislatif Tahun 2009

Nama Parpol	Suara		Kursi	
	Jumlah	Prosentase	Jumlah	Prosentase
Partai Pengusaha dan Pekerja Indonesia	698	0.34%	-	0.00%
Partai Peduli Rakyat Nasional	1,269	0.62%	-	0.00%
Partai Gerakan Indonesia Raya	8,788	4.30%	2	5.00%
Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia	548	0.27%	-	0.00%
Partai Amanat Nasional	26,828	13.14%	5	12.50%
Partai Kebangkitan Bangsa	1,558	0.76%	-	0.00%
Partai Demokrasi	1,495	0.73%	-	0.00%

Pembaruan				
Partai Demokrasi Kebangsaan	381	0.19%	-	0.00%
Partai Damai Sejahtera	4,767	2.33%	-	0.00%
Partai Bulan Bintang	870	0.43%	-	0.00%
Partai Demokrat	45,620	22.34%	10	25.00%
Partai Kebangkitan Nasional Ulama	13,777	6.75%	-	0.00%
Partai Persatuan Pembangunan	824	0.40%	-	0.00%
Jumlah Total	107,423	52.60%	17	42.50%

Sumber : KPUD Kota Yogyakarta Tahun 2009

3. Pasangan calon no urut tiga Haryadi Suyuti -- Imam Priyono, di usung oleh beberapa partai yaitu; Partai Golongan Karya, Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan.

Tabel : 2.9

Rekapitulasi Perolehan Suara dan Kursi DPRD Kota Yogyakarta

Pemilu Legislatif Tahun 2009

Nama Parpol	Suara		Kursi	
	Jumlah	Prosentase	Jumlah	Prosentase
Partai Golongan Karya	15,868	7.77%	5	12.50%
Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	47,414	23.22%	11	27.50%
Jumlah Total	63,282	30.99%	16	40.00%

Sumber : KPUD Kota Yogyakarta Tahun 2009

b. Rekapitulasi Jumlah Pemilih Terdaftar

Pada penyelenggaraan Pemilukada Kota Yogyakarta tahun 2011, KPUD telah melakukan rekapitulasi jumlah pemilih terdaftar. Berikut rekapitulasi jumlah pemilih terdaftar :

Tabel : 2.10
Rekapitulasi Jumlah Pemilih Terdaftar dalam Pemilukada Kota Yogyakarta
Tahun 2011

NO	KECAMATAN	PEMILIH TERDAFTAR			KETERANGAN
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
1	2	3	4	5	6
1.	Mantrijeron	13.360	14.077	27.437	3
2.	Kraton	8.664	9.430	18.094	4
3.	Mergangsan	12.082	12.994	25.078	-
4.	Pakualaman	4.150	4.639	8.789	12
5.	Gondomanan	6.085	6.458	12.543	3
6.	Ngampilan	6.950	7.695	14.645	-
7.	Wirobrajan	10.324	10.903	21.227	-
8.	Gedongtengen	8.026	8.545	16.571	-
9.	Jetis	10.904	11.431	22.335	5
10.	Tegalrejo	14.386	15.026	29.412	1
11.	Danurejan	8.657	8.915	17.572	1
12.	Gondokusuman	17.237	18.058	35.295	-
13.	Umbulharjo	24.552	25.520	50.072	1
14.	Kota Gede	11.548	12.256	23.804	2
	Jumlah	156.925	165.947	322.872	32

Sumber: KPUD Kota Yogyakarta Tahun 2011

Pemungutan suara di Kota Yogyakarta telah dilaksanakan pada tanggal 25 September 2011, dan sesuai rekapitulasi hasil penghitungan suara KPUD Kota Yogyakarta, maka calon terpilih dalam Pemilukada Kota Yogyakarta adalah pasangan calon nomor urut 3 yaitu Drs. Haryadi Suyuti dan Imam Proyono D. Putranoto, SE, M. Si, dengan rincian hasil sebagai berikut:

Tabel : 2.11

Rekapitulasi Hasil Pilkada Kota Yogyakarta Tahun 2011

No	Nama Pesaangan Calon	Jumlah Suara	Prossentase
1.	Muhammad Zuhrif Huda dan Drs. Aulia Reza Bastian, M. Hum	19, 557	9,74%
2.	Ahmad Hanafi Rais, S.IP,MPP dan Ir. Tri Harjun Ismaji, M.So	84,122	41,91%
3.	Drs. Haryadi Suyuti dan Imam Proyono D. Putranoto, SE, M. Si,	97,047	48,35%
Jumlah Suara Sah		200,726	96.16%
Jumlah Suara Tidak Sah		8,017	3.84%
Pemilih Hadir ke TPS/Patisipasi		208.132	64.46%

Sumber : KPUD Kota Yogyakarta Tahun 2011

Dari hasil rekapitulasi diatas dapat dilihat pada Pemilukada Kota Yogyakarta tahun 2011 tersebut pasangan Drs. Haryadi Suyuti dan Imam Proyono D. Putranoto, SE, M. Si, unggul mengalahkan pasangan Muhammad Zuhrif Huda dan Drs. Aulia Reza Bastian, M. Hum dan pasangan Ahmad Hanafi Rais, S.IP,MPP dan Ir. Tri Harjun Ismaji, M.So dengan perolehan suara tertinggi yaitu 97,047 atau 48,35%. Sedangkan pasang yang lainnya seperti Muhammad Zuhrif Huda dan Drs. Aulia Reza Bastian, M. Hum, memperoleh suara 19,557 atau 9,74%, dan pasangan DrsAhmad Hanafi Rais, S.IP,MPP dan Ir. Tri Harjun Ismaji, M.So memperoleh suara sebanyak 84,122 atau 41,91%.

Adapun Data Partisipasi Pemilih di Tiap Kecamatan Pilkada Kota Yogyakarta Tahun 2011 sebagai berikut :

Tabel : 2.12
Data Partisipasi Pemilih di Tiap Kecamatan Pilkada Kota Yogyakarta
Tahun 2011

No	Kecamatan	Pemilih Terdaftar	Pemilih Yang Menggunakan Hak Pilihnya	Pemilih Tidak Menggunakan Hak Pilih
1.	Kecamatan Mantrijeron	27.437	18.208	9.229
2.	Kecamatan Kraton	18.094	11.598	6.496
3.	Kecamatan Mergangsan	25.076	16.429	8.647
4.	Kecamatan Pakualaman	8.789	5.636	3.153
5.	Kecamatan Gondomanan	12.543	8.070	4.473
6.	Kecamatan Ngampilan	14.645	9.454	5.191
7.	Kecamatan Wirobrajan	21.227	13.940	7.287
8.	Kecamatan Gedongtengen	16.571	10.769	5.802
9.	Kecamatan Jetis	22.335	13.726	8.609
10.	Kecamatan Tegalrejo	29.412	18.696	10.716
11.	Kecamatan Danurejan	17.572	11.270	6.302
12.	Kecamatan Gondokusuman	35.295	20.588	14.707
13.	Kecamatan Umbulharjo	50.072	32.858	17.214
14.	Kecamatan Kota Gede	23.804	16.890	6.914
	Jumlah	322.872	208.132	114.740

Sumber : KPUD Kota Yogyakarta Tahun 2011

Berdasarkan tabel 2.9 data partisipasi pemilih di tiap-tiap kecamatan yang tercatat di KPUD Kota Yogyakarta pada Pemilukada tahun 2011 yaitu sebanyak 322.872 pemilih. Sementara pada pelaksanaan Pemilukada Kota Yogyakarta tahun 2011 dapat dilihat bahwa jumlah pemilih yang menggunakan hak pilih sebanyak 208.132 pemilih, sedangkan yang tidak menggunakan hak pilihnya sebanyak 114.740.